

## **BAB V**

### **SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN**

Bab ini memaparkan kesimpulan hasil penelitian mengenai pengaruh *perceived social support* dan resiliensi terhadap kepuasan hidup pada remaja dengan orang tua bercerai di kota Bandung. Di samping itu memuat rekomendasi penelitian khususnya bagi remaja serta orang tua dan umumnya bagi keluarga besar dan masyarakat dalam menyikapi fenomena perceraian.

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan mengenai pengaruh *perceived social support* dari teman sebaya dan resiliensi terhadap kepuasan hidup remaja dengan orang tua bercerai di kota Bandung, dapat disimpulkan bahwa *perceived social support* tidak memiliki hubungan terhadap kepuasan hidup, sementara resiliensi memiliki hubungan positif dengan kepuasan hidup. Namun pengaruh resiliensi terhadap kepuasan hidup kecil, hanya 3.7% dengan 96.3% kemungkinan variabel lain selain resiliensi yang mempengaruhi kepuasan hidup. Hasil penelitian ini bertolak belakang dengan asumsi penelitian yang menyatakan terdapat pengaruh dari *perceived social support* dari teman sebaya dan resiliensi terhadap kepuasan hidup remaja dengan orang tua bercerai di kota Bandung.

#### **B. Implikasi**

Hasil penelitian ini di harapkan dapat memperluas keilmuan dalam bidang kajian *perceived social support*, resiliensi, dan kepuasan hidup secara umum. Bagi remaja dengan orang tua bercerai diharapkan penelitian dapat membantu menjelaskan bahwa resiliensi dan *perceived social support* dari teman sebaya belum cukup untuk memberikan pengaruh terhadap kepuasan hidup remaja. Selain itu secara khusus diharapkan dapat memberikan peranan dalam memperkaya pemahaman dalam menyikapi fenomena perceraian orang tua yang dialami oleh remaja dan pengaruhnya terhadap kehidupannya saat ini.

### **C. Rekomendasi**

1. Pada penelitian berikutnya dapat ditambahkan pengaruh *perceived social support* dari sumber selain teman sebaya, seperti dari orang tua atau anggota keluarga lainnya.
2. Sebaiknya diadakan penelitian dengan subjek penelitian yang sama namun dengan topik penelitian yang berbeda, hal ini dikarenakan peneliti merasa subjek penelitian masih kurang banyak diteliti terutama di Indonesia.
3. Penelitian mungkin dapat dilakukan di subjek penelitian yang sama yaitu anak dengan orang tua bercerai namun berbeda rentang usianya, misalkan diadakan penelitian pada dewasa awal dengan orang tua bercerai.
4. Peneliti menyarankan agar digunakan teknik pengambilan data yang lain, agar hasil penelitian dapat di bandingkan atau menunjang. Contohnya membuat teknik dengan metode kualitatif yang lebih spesifik dan mendalam dengan mempertimbangkan dinamika hubungan antara remaja dengan orangtuanya yang bercerai.